

Pengaruh Mata Kuliah Bahasa Indonesia terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa di Perguruan Tinggi

Hindra Kurniawan

Operasionalisasi Perkantoran Digital, AKN Putra Sang Fajar Blitar
hindrajq@akb.ac.id

Eni Nurhayati

Universitas PGRI Delta
eninurhayati188@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan mahasiswa dalam menulis akademik, dengan fokus pada kurangnya pemahaman terhadap materi dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia, metode pembelajaran yang tidak efektif, minimnya latihan menulis akademik, serta ketidakmampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan bahasa Indonesia ke dalam tulisan akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan wawancara dan observasi terhadap mahasiswa dan dosen pengampu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman konsep dasar bahasa Indonesia, pendekatan pengajaran yang kurang interaktif, serta kurangnya praktik menulis akademik menjadi penyebab utama kesulitan tersebut. Selain itu, mahasiswa mengalami kesulitan dalam menerapkan teori yang telah dipelajari ke dalam praktek menulis akademik. Penelitian ini menyarankan peningkatan metode pengajaran yang lebih inovatif, peningkatan jumlah latihan menulis dengan umpan balik yang konstruktif, serta penyediaan layanan konsultasi dan bimbingan menulis untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis akademik mereka. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menulis akademik mereka dan menghasilkan karya tulis yang lebih baik dan berkualitas.

Kata Kunci: menulis akademik, perkuliahan, bahasa Indonesia

Abstract

This study aims to identify and analyze the factors that cause students' difficulties in academic writing, focusing on the lack of understanding of the material taught in the Indonesian Language Course, ineffective teaching methods, minimal academic writing practice, and the inability of students to apply their knowledge of the Indonesian language to academic writing. The research method used is qualitative with a case study approach, involving interviews and observations of students and lecturers. The results show that the lack of understanding of basic Indonesian

language concepts, less interactive teaching approaches, and the lack of academic writing practice are the main causes of these difficulties. Additionally, students struggle to apply the theory they have learned to academic writing practice. This study suggests improvements in more interactive and practical teaching methods, increased writing exercises with constructive feedback, and the provision of consultation and writing guidance services to help students develop their academic writing skills. With these approaches, it is hoped that students can improve their writing abilities and produce better and higher-quality academic papers.

Keywords: academic writing, lecture, Indonesia language

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis akademik merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi (Juniarti, 2017). Keterampilan ini mencakup kemampuan menyusun tulisan yang koheren, sistematis, dan argumentatif sesuai dengan kaidah penulisan akademik (Tambak et al., 2021). Namun, banyak mahasiswa yang masih menghadapi kesulitan dalam menulis akademik, termasuk dalam hal struktur, tata bahasa, dan logika penulisan (Manik et al., 2024). Hal ini dapat menghambat proses belajar mereka dan berdampak negatif pada pencapaian akademik.

Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) Bahasa Indonesia di perguruan tinggi bertujuan untuk mengatasi masalah ini dengan memberikan pembelajaran yang fokus pada penguasaan kaidah bahasa dan

keterampilan menulis. Meski demikian, efektivitas mata kuliah ini dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa masih perlu dievaluasi (Yanti et al., 2018). Beberapa mahasiswa mungkin merasa bahwa mereka tidak memperoleh peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis akademik mereka meskipun telah mengikuti mata kuliah ini.

Penelitian ini akan mengeksplorasi pengaruh Mata Kuliah Bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Dengan mengevaluasi persepsi mahasiswa, menganalisis kesulitan yang mereka hadapi, dan meninjau metode pengajaran yang digunakan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas mata kuliah tersebut (Hilaliyah, 2015). Penelitian ini juga akan mengembangkan strategi

pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa.

Dari latar belakang tersebut dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut (1) Mengevaluasi pengaruh Mata Kuliah Bahasa Indonesia terhadap peningkatan keterampilan menulis akademik mahasiswa di perguruan tinggi. (2) Mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis akademik setelah mengikuti Mata Kuliah Bahasa Indonesia. (3) Meneliti persepsi mahasiswa terhadap efektivitas Mata Kuliah Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik mereka. (4) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa.

Penulisan akademik merupakan keterampilan yang kompleks yang mencakup kemampuan berpikir kritis, analisis, dan sintesis informasi. Menurut teori konstruktivisme, pembelajaran efektif terjadi ketika siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan materi

pembelajaran. Dalam konteks mata kuliah Bahasa Indonesia, pembelajaran yang dirancang untuk melibatkan mahasiswa secara aktif dalam menulis dan merevisi tulisan mereka sendiri diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis akademik mereka.

Teori pembelajaran bahasa juga menekankan pentingnya latihan berulang dan umpan balik konstruktif dalam pengembangan keterampilan menulis (Syarifah, 2019). Dalam mata kuliah Bahasa Indonesia, penggunaan metode pembelajaran yang menggabungkan latihan menulis, diskusi kelas, dan umpan balik dari dosen dapat membantu mahasiswa memperbaiki kesalahan mereka dan meningkatkan kualitas tulisan akademik mereka.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh Mata Kuliah Bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Dengan mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengajaran, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan metode pengajaran dalam mata kuliah ini.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah peningkatan kualitas pengajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia yang dapat berdampak positif pada keterampilan menulis akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat berkontribusi pada pengembangan kurikulum pendidikan tinggi yang lebih efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan akademik dan profesional mereka di masa depan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam persepsi, pengalaman, dan pandangan mahasiswa terkait pengaruh Mata Kuliah Bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis akademik mereka. Melalui pendekatan kualitatif, data yang dihasilkan diharapkan lebih kaya dan memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus untuk mengeksplorasi pengaruh Mata Kuliah Bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis

mendalam pada konteks spesifik yaitu perguruan tinggi yang menawarkan Mata Kuliah Bahasa Indonesia sebagai bagian dari kurikulum MKDU. Penelitian ini akan melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen sebagai metode utama untuk pengumpulan data.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di beberapa perguruan tinggi yang telah mengambil Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Karena populasi ini cukup besar, peneliti akan menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih sampel yang representatif. Sampel akan terdiri dari mahasiswa yang berbeda jurusan dan tahun studi untuk mendapatkan perspektif yang beragam. Jumlah sampel yang diambil adalah 20-30 mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah tersebut, serta beberapa dosen yang mengajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data melibatkan tiga metode utama: wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan mahasiswa dan dosen menggunakan panduan wawancara yang mencakup pertanyaan terbuka untuk mendapatkan jawaban yang mendalam dan kaya informasi. Observasi

dilakukan selama pelaksanaan Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk mengamati proses pembelajaran, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta teknik pengajaran yang digunakan, dengan catatan lapangan sebagai hasilnya. Selain itu, analisis dokumen melibatkan pengumpulan dan analisis silabus mata kuliah, contoh tugas menulis akademik mahasiswa, dan hasil evaluasi mata kuliah, yang digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi.

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dengan reduksi data untuk menyortir, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, sehingga lebih mudah dianalisis. Data yang telah direduksi kemudian akan disajikan dalam bentuk naratif, tabel, dan diagram untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan-temuan utama. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan-temuan yang telah dianalisis, yang kemudian diverifikasi dengan mengecek keabsahan data melalui triangulasi sumber data, member checking, dan diskusi dengan rekan peneliti untuk menghindari bias dalam interpretasi data.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti akan melakukan triangulasi data dengan menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Selain itu, peneliti akan melakukan member checking dengan meminta responden untuk memverifikasi temuan-temuan yang diperoleh. Diskusi dengan rekan peneliti juga akan dilakukan untuk menghindari bias dalam interpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa Mata Kuliah Bahasa Indonesia memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

Mata Kuliah Bahasa Indonesia di perguruan tinggi berperan penting dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis akademik. Hal ini karena mata kuliah tersebut membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, struktur dan format tulisan akademik, serta teknik menulis yang efektif (S & Hartono, 2023).

Selain itu, mata kuliah Bahasa Indonesia juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan

kemampuan menulisnya melalui berbagai tugas dan latihan. Hal ini membantu mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan menulisnya secara berkelanjutan.

Peningkatan keterampilan menulis akademik mahasiswa setelah mengikuti Mata Kuliah Bahasa Indonesia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (1)Metode pembelajaran yang digunakan dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. (2)Kualitas dosen yang mengajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia. (3)Motivasi mahasiswa dalam mempelajari Mata Kuliah Bahasa Indonesia. (4)Keterampilan dasar bahasa Indonesia yang dimiliki mahasiswa sebelum mengikuti Mata Kuliah Bahasa Indonesia.

Dari wawancara mendalam dengan mahasiswa dan dosen, ditemukan bahwa Mata Kuliah Bahasa Indonesia memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis akademik mahasiswa. Mahasiswa melaporkan bahwa setelah mengikuti mata kuliah ini, mereka mengalami peningkatan dalam hal struktur penulisan, tata bahasa, dan kemampuan menyusun argumen yang koheren. Analisis dokumen tugas mahasiswa juga menunjukkan

peningkatan kualitas penulisan akademik, terutama dalam penggunaan bahasa yang sesuai dan penataan ide yang sistematis.

Berdasarkan hasil survei sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Mereka merasa bahwa mata kuliah ini membantu mereka memahami kaidah penulisan akademik dan meningkatkan kemampuan menulis mereka secara keseluruhan. Mahasiswa juga menghargai umpan balik konstruktif dari dosen yang membantu mereka memperbaiki kesalahan dan mengembangkan keterampilan menulis mereka.

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pengajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia meliputi metode pengajaran yang interaktif, penggunaan contoh-contoh tulisan akademik yang baik, dan pemberian latihan menulis yang berkelanjutan. Dosen yang menggabungkan teori dengan praktek dan memberikan umpan balik yang mendetail berhasil meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa secara efektif.

Meskipun banyak mahasiswa melaporkan peningkatan keterampilan menulis, beberapa masih menghadapi kesulitan, terutama dalam menyusun argumen yang logis dan menghindari

plagiarisme. Kesulitan ini sering disebabkan oleh kurangnya latihan menulis yang intensif dan keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk mata kuliah ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Mata Kuliah Bahasa Indonesia memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan menulis akademik mahasiswa, namun masih terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis akademik. Kesulitan-kesulitan tersebut, antara lain adalah. Kesulitan memahami kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesulitan menyusun struktur dan format tulisan akademik yang sesuai. Kesulitan menggunakan bahasa yang efektif dan bermakna dalam tulisan akademik. Selain itu mahasiswa juga mengalami kesulitan mengutip dan mereferensikan sumber-sumber ilmiah dengan tepat.

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis akademik setelah mengikuti Mata Kuliah Bahasa Indonesia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (1) Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang materi yang diajarkan dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. (2) Metode pembelajaran yang

tidak efektif dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. (3) Kurangnya latihan menulis akademik yang diberikan kepada mahasiswa. (4) Mahasiswa tidak mampu dalam mengaplikasikan pengetahuan bahasa Indonesia yang telah dipelajari dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia ke dalam tulisan akademik.

Mahasiswa sering menghadapi kesulitan dalam menulis akademik karena kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Ketidakmampuan dalam menguasai dasar-dasar bahasa Indonesia seperti tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat menghambat kemampuan mereka untuk menyusun kalimat yang baik dan benar. Selain itu, pemahaman yang terbatas ini juga mengurangi kemampuan mereka dalam menganalisis dan menginterpretasi teks, yang penting dalam menulis akademik.

Metode pembelajaran yang tidak efektif dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia juga menjadi kendala. Pendekatan pengajaran yang kurang interaktif dan praktis membuat mahasiswa sulit memahami materi secara mendalam. Kurangnya penggunaan metode pengajaran inovatif yang relevan dengan

kebutuhan mahasiswa turut berkontribusi terhadap rendahnya pemahaman mereka.

Minimnya latihan menulis akademik yang diberikan kepada mahasiswa memperparah situasi ini. Tanpa cukup latihan dan umpan balik konstruktif, mahasiswa tidak dapat mengembangkan keterampilan menulis yang diperlukan. Praktik menulis yang rutin sangat penting untuk membantu mahasiswa memperbaiki kesalahan dan memahami struktur tulisan yang baik (Anggraeni et al., 2022).

Mahasiswa juga sering menghadapi kesulitan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari ke dalam tulisan akademik. Meskipun mereka mungkin memahami teori dan konsep dalam mata kuliah, mereka sering kali tidak mampu menerapkannya secara efektif dalam menulis. Ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman mendalam dan kurangnya pengalaman praktis dalam menulis akademik.

Untuk mengatasi masalah ini, beberapa langkah yang dapat diambil meliputi peningkatan metode pengajaran yang lebih interaktif dan praktis, memberikan lebih banyak latihan menulis akademik dengan umpan balik konstruktif,

menyediakan layanan konsultasi atau bimbingan menulis, serta mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan sumber belajar tambahan. Dengan pendekatan ini, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis mereka, sehingga mampu menghasilkan tulisan akademik yang lebih baik dan berkualitas.

Hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Mata Kuliah Bahasa Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa. Temuan ini konsisten dengan teori pembelajaran konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran yang interaktif dan berbasis praktek, seperti latihan menulis dan umpan balik dari dosen, terbukti efektif dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik.

Persepsi positif mahasiswa terhadap Mata Kuliah Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa mata kuliah ini dihargai sebagai bagian penting dari pendidikan tinggi yang membantu mereka mengembangkan keterampilan akademik yang esensial. Namun, masih adanya

kesulitan yang dihadapi mahasiswa mengindikasikan perlunya penyesuaian lebih lanjut dalam metode pengajaran. Penyediaan lebih banyak latihan menulis, waktu yang cukup untuk pengembangan keterampilan, dan penggunaan teknologi pendukung dapat meningkatkan efektivitas pengajaran mata kuliah ini.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pengajaran, seperti metode pengajaran yang interaktif dan umpan balik yang konstruktif, harus terus dikembangkan dan diperluas. Penerapan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktek, serta penggunaan contoh-contoh konkret, dapat membantu mahasiswa lebih memahami dan menguasai keterampilan menulis akademik.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu mahasiswa mencapai keterampilan menulis akademik yang lebih tinggi, yang pada gilirannya akan mendukung keberhasilan akademik dan profesional mereka di masa depan.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa Mata Kuliah Bahasa Indonesia memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Metode pengajaran yang interaktif, latihan menulis berkelanjutan, serta umpan balik konstruktif dari dosen terbukti efektif dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik. Mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam struktur penulisan, tata bahasa, dan kemampuan menyusun argumen koheren setelah mengikuti mata kuliah ini.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pengajaran meliputi metode pembelajaran yang interaktif, kualitas dosen, motivasi mahasiswa, dan keterampilan dasar bahasa Indonesia yang dimiliki mahasiswa sebelum mengikuti mata kuliah. Meski demikian, masih ada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun argumen logis dan menghindari plagiarisme, menunjukkan perlunya penyesuaian lebih lanjut dalam metode pengajaran.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi

pengembangan kurikulum dan metode pengajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu mahasiswa mencapai keterampilan menulis akademik yang lebih tinggi, dan mendukung keberhasilan akademik serta profesional mereka di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, C. W., Mujiyanto, J., Rustipa, K., & Widhiyanto, W. (2022). Problematika dan Solusi dalam Penulisan Akademik pada Mata Kuliah Professional Writing: Persepsi Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 5(1), 208–214. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/1452>
- Hilaliyah, H. (2015). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Atas Bahasa Indonesia dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 116. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/viewFile/381/3>
- 65
- Juniarti, Y. (2017). Pentingnya keterampilan menulis akademik di perguruan tinggi. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2(1), 185–189. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1593>
- Manik, A., Thesia, D. P., Prida, E., & Tarigan, B. (2024). *Kajian Penulisan Teks Akademik Bagi Mahasiswa Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis*. 3, 115–122.
- S, A. P., & Hartono, W. J. (2023). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 57–64. <https://doi.org/10.56445/jje.v2i2.84>
- Syarifah, S. (2019). Optimalisasi Penerapan Metoda Latihan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Menganalisis Teks Prosedur. *Journal of Education Action Research*, 3(3), 238. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i3.17851>
- Tambak, S., Hayati, M., & Islam Riau, U. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa:

Pengaruh Jenjang Kelas dan Latar Belakang Orang Tua Development of Student Academic Writing Skills: The Influence of Class Levels and Parents' Background. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 30–35.
<http://journal.almatani.com/index.php/jkip/index>

Yanti, N., Suhartono, S., & Hiasa, F. (2018). Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa S 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(1), 1–16.
<https://doi.org/10.31540/silamparibis.a.v1i1.4>